

PERENCANAAN KEUANGAN SYARIAH BAGI KELUARGA PADA DESA PAMIJAHAN, KECAMATAN PAMIJAHAN, KABUPATEN BOGOR

Rully Trihantana¹, Muhammad Rizal², Restia Rahma Sari³.

^{1,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor.

²Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Insan Kamil Bogor.

¹rully.trihantana@febi-inais.ac.id, ²rizal@stitinsankamil.ac.id.

³restiarahmasari01@gmail.com.

ABSTRACT

Family financial planning as a systematic, comprehensive and planned process for identifying and analyzing one's investment needs and goals to achieve family financial goals, this is very important for achieving family welfare. Basic Islamic values are needed as a guide in family financial planning. This community service program aims to socialize sharia economics in family financial management as an effort to improve household financial planning, by taking lessons from learning in the village of Pamijahan. The result of this activity shows the enthusiasm to immediately implement sharia family financial planning.

Keywords: Islamic Financial Planning, Household Finance, Learning.

ABSTRAK

Perencanaan keuangan keluarga sebagai suatu proses yang sistematis, komprehensif dan terencana untuk mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan dan tujuan investasi seseorang untuk mencapai tujuan keuangan keluarga, hal ini sangat penting untuk mencapai kesejahteraan keluarga. Nilai-nilai dasar Islam sangat dibutuhkan sebagai pedoman dalam perencanaan keuangan keluarga. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan ekonomi syariah dalam pengelolaan keuangan keluarga sebagai upaya peningkatan perencanaan keuangan rumah tangga, dengan mengambil pelajaran dari pembelajaran di desa Pamijahan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan semangat untuk segera mengimplementasikan perencanaan keuangan keluarga syariah.

Kata-kata Kunci : Perencanaan Keuangan Syariah. Keuangan Rumah Tangga, Pembelajaran.

I. PENDAHULUAN

Kampung Keroncong terletak di Desa Pamijahan, kecamatan Pamijahan, kabupaten bogor. situasi yang terjadi pada tingkat ekonomi rumah tangga islami kampung keroncong desa pamijahan beberapa berasal dari menengah kebawah, sebagian dari mereka hanya ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan tetapi ada juga yang memiliki penghasilan dari usaha yang dikembangkan. Menambah pemasukan sekecil apapun akan mereka kerjakan, namun dengan tambahan pemasukan mereka juga tidak mengetahui cara mengatur keuangan dalam rumah tangga Islami yang baik. Sehingga jika hal ini terjadi terus menerus akan mengakibatkan stabilitas keuangan rumah tangga tidak baik, keseimbangan yang terjadi mengakibatkan pengeluaran lebih besar daripada pemasukan yang dihasilkan.

Mitra dalam pelatihan ini adalah warga RW 09 di desa pamijahan, Kecamatan pamijahan, kabupaten bogor merupakan salah satu daerah yang masyarakatnya banyak petani. Tiap masyarakat di desa pamijahan merupakan objek pelatihan perencanaan keuangan, sehingga ibu-ibu rumah tangga mampu mencatat dan merencanakan dari pemasukan sampai pengeluaran yang dimiliki. Permasalahan yang dialami masih banyak ibu-ibu rumah tangga

islami desa pamijahan yang belum memahami pentingnya mengelola perencanaan keuangan yang baik, sehingga sering kali terjadi jumlah yang lebih besar di pengeluaran daripada pemasukan mereka.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut yang telah dipaparkan maka dapat dilakukan solusi pemecahan masalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan guna meningkatkan pengetahuan serta pemahaman peserta pelatihan mengenai konsep dasar ekonomi syariah, produk-produk/pembiayaan ekonomi syariah dan cara penggunaannya.
2. Memberikan pelatihan dan bimbingan guna meningkatkan wawasan dan kepercayaan kepada peserta pelatihan dalam pengelolaan dan mekanisme keuangan syariah.

Pengetahuan ekonomi syariah harus dapat diperkenalkan sejak dini kepada masyarakat tentang apa yang terjadi dan apa yang berkembang pada keuangan syariah di Indonesia saat ini. Jika pengenalan sejak dini berhasil, maka masyarakat Indonesia akan lebih cepat memahami keberadaan lembaga keuangan syariah. Dan pada akhirnya akan menentukan pilihan pemanfaatan

produk-produk dan jasa yang ditawarkan lembaga keuangan syariah yang ada di Indonesia.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Perencanaan adalah suatu rangkaian persiapan tindakan untuk mencapai tujuan.

Tujuan Keuangan dapat dianalogikan dengan tujuan suatu proyek. Dalam penetapan tujuan, sebaiknya dibuat perumusan SMART yaitu:

1. Specific, pengungkapan tujuan haruslah menggunakan kata-kata yang lugas, tidak mengandung makna ganda.
2. Measurable (terukur) hasil yang akan dicapai, dalam bentuk angka dan mata uang yang jelas.
3. Attainable (dapat dicapai), tujuan keuangan tidak selalu hanya satu, ada kalanya tujuan keuangan itu terdiri dari beberapa hal dalam tenggat waktu yang sama. Jika hal ini terjadi, seharusnya ada skala prioritas, yang mana yang akan diprioritaskan pencapaiannya jika ternyata kondisi yang terjadi tidak sesuai harapan. • Realistic (realistis), membuat tujuan keuangan seharusnya tidak terlalu muluk dan mempertimbangkan

kemampuan yang ada. Tujuan yang terlalu muluk justru dapat membuat frustrasi atau bahkan terjebak dalam situasi keuangan yang lebih buruk akibat utang. • Timely (jangka waktu) yang jelas, kapan tujuan keuangan tersebut akan dicapai

Pengertian syariah secara operasional digunakan dalam dua arti. Pertama, syariah sebagai keseluruhan ajaran dan norma-norma yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw. yang mengatur kehidupan manusia dalam dimensi kepercayaan maupun aspek tingkah laku praktisnya. Kedua, syariah sebagai kumpulan ajaran atau norma yang mengatur tingkah laku konkret manusia. syariah dengan pengertian kedua ini diidentikkan dengan hukum Islam. (Mass, Rahman Ambo; , 2015).

Perencanaan Keuangan menurut Financial Planning Standards Board Indonesia adalah “Proses mencapai tujuan hidup seseorang melalui manajemen keuangan secara terintegrasi dan terencana.” (Segara, 2019).

Perencanaan Keuangan Islam artinya kepercayaan yang komprehensif, di dalamnya telah terdapat cara-cara buat mengatur kehidupan kita salah satunya keuangan yang kita miliki, sehingga merencanakan keuangan keluarga secara Islam ialah cara mengelola keuangan keluarga

dengan berpedoman pada Al-Qur'an serta Al-Hadist. (Wahyuningtyas, 2022).

Perencanaan keuangan syariah bagi keluarga sangatlah penting karena akan berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari. Akan tetapi untuk perencanaan keuangan syariah masih banyak yang belum faham. Oleh karena itu perlunya edukasi tentang perencanaan keuangan syariah sehingga anggota keluarga mengerti tentang perencanaan keuangan syariah tersebut.

Menurut Safir Senduk dalam bukunya Merencanakan Keuangan Keluarga, beberapa alasan mengapa setiap keluarga memerlukan Perencanaan Keuangan sejak dini, yaitu; adanya tujuan keuangan yang ingin dicapai, tingginya biaya hidup dari waktu ke waktu akibat inflasi, keadaan perekonomian Indonesia tidak selamanya baik (ada kalanya krisis), fisik manusia tidak selamanya akan selalu sehat, serta banyaknya produk keuangan yang ditawarkan. (Lailatis Syarifah, Lc., MA, Hilman Fauzi, S.E.I., M.E.S dkk, 2019).

Prinsip perencanaan finansial secara islami ini diperkenalkan oleh Hijrah Strategic Advisory Group Sdn. Bhd (dalam Fauzi;2015), ada 7 prinsip utama. Jika prinsip ini dilaksanakan untuk merencanakan kebutuhan keluarga, tidak diragukan lagi kesejahteraan akan

tercapai. 7 prinsip mengelola finansial secara islami adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan
Pendapatan dalam islam merupakan sumber pendapatan yang dimiliki rumah tangga haruslah sesuai dengan syariat islam
2. Pengeluaran
Pengeluaran keluarga membutuhkan perencanaan yang baik berupa anggaran keuangan, harus dipisahkan antara kebutuhan bersama dan sendiri dan sebaiknya disisihkan untuk berbagi kepada orang yang membutuhkan.
3. Perencanaan jangka panjang
Perencanaan jangka panjang harus dimiliki kehidupan rumah tangga, harus sudah memikirkan biaya seperti pendidikan anak, dan yang paling penting uang darurat seperti sakit atau kecelakaan atau sebagainya.
4. Asuransi
Asuransi merupakan bentuk perlindungan diri dan harta kita. Bentuk-bentuk asuransi misalnya asuransi kesehatan dan asuransi kendaraan. Seorang muslim sebaiknya mengikuti asuransi yang berbasis syariah. Karena untuk sekarang sudah banyak asuransi yang berbasis syariah.

5. Pengelolaan utang
Islam memperbolehkan untuk melakukan utang terhadap kebutuhan yang mendesak, akan tetapi harus memperhatikan juga sehingga uang yang akan menjadi utang mengandung unsur riba.
6. Investasi
Islam memperbolehkan untuk melakukan investasi dengan tujuan memanfaatkan dana lebih yang dimiliki, seperti investasi saham yang berbasis syariah, emas, deposito, dan lainnya.
7. Zakat
Zakat merupakan rukun islam yang terakhir yang diwajibkan bagi umat islam jika sudah mencukupi nisab yaitu 2,5% dari pendapatan yang dihasilkan. Dalam ekonomi syariah dirumah tangga zakat haruslah di perhitungkan sebagai pengeluaran rutin. Misalnya dari zakat profesi atau zakat pertanian dll. (Ratna Anggraini ZR, Nuramalia Hasanah, Adam Zakaria, 2017).
Islam mengajarkan agar pengeluaran rumah tangga muslim lebih mengutamakan pembelian kebutuhan-kebutuhan pokok sehingga sesuai dengan tujuan syariat. Ada tiga jenis kebutuhan rumah tangga, yaitu:
 1. Kebutuhan primer

Kebutuhan primer merupakan kebutuhan pokok yang meliputi kebutuhan makan, minum, tempat tinggal, kesehatan, rasa aman, dan pengetahuan.

2. Kebutuhan skunder
Kebutuhan skunder adalah kebutuhan yang memudahkan agar jauh dari kesulitan. Untuk kebutuhan skunder masih berhubung dengan kebutuhan primer.
3. Kebutuhan pelengkap
Kebutuhan pelengkap adalah kebutuhan yang dapat menambah kebaikan dan kesejahteraan keluarga. (Ratna Anggraini ZR, Nuramalia Hasanah, Adam Zakaria, 2017).
Penetapan prioritas kebutuhan akan sangat membantu membangun kedisiplinan dalam mengambil setiap keputusan untuk pengeluaran. (Segara, 2019).
Hal-hal yang penting diperhatikan ketika pembuatan anggaran:
 - a. Memiliki ampian – impian
 - b. Menabung dengan rutin
 - c. Memprioritaskan kebutuhan pokok
 - d. Membatasi pemakaian uang untuk sesuatu tidak penting.
 - e. Sesuai gaya hidup

- f. Membuat data pemasukan dan pengeluaran dan catat untuk bisa membandingkan dengan pemasukan dan pengeluaran sebelumnya.
- g. Komunikasi dengan pasanagn atau anggota keluarga dalam membuat anggaran, sehingga mendapat dukungan dari anggota keluarga. (faksimili).

III. METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Metode yang digunakan dalam rentang pengabdian kepada masyarakat mulai Juli sampai Agustus 2023 ini adalah dengan cara berdiskusi dan Tanya jawab dengan masyarakat kampung keroncong Desa Pamijahan tentang perencanaan keuangan syariah.

Diskusi ialah suatu proses memberikan jawaban atas pertanyaan ysang dilakukan oleh sekelompok orang untuk memberikan jawaban atas pertanyaan atau pembicaraan ats permasalahan. (SITI SAHARA, 2010)

Dengan menggunakan metode diskusi kepada masyarakat desa pamijahan akan mempermudah merka untuk menegrti tentang rencana

keuangan syariah bagi keluarga mereka.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan secara langsung di lapangan, diketahui bahwa kegiatan ini mendapat respon yang positif dari masyarakat desa pamijahan. Masyarakat sangat antusias mengikuti pelatihan dan hasilnya pun memuaskan.

Kegiatan ini diawali dengan tanya jawab, kemudian penjelasan materi dengan metode berdiskusi. Hasil tanya jawab terlihat bahwa masyarakat masih terbatas pengetahuannya tentang konsep dasar ekonomi syariah.

V. SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman masyarakat pamijahan terutama yang sudah berumah tangga atau berkeluarga terhadap perencanaan keuangan syariah keluarga .

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode Tanya jawab dan diskusi dapat disimpulkan bahwa masih banyak belum memahami apa itu perencanaan keungan syariah keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizy, A. Q. (n.d.). Eklektisisme Hukum Nasional, Kompetensi antara Huku, Islam dan Hukum Umum. In A. Q. Azizy, eklektisisme hukum nasional, kompetensi antara huku, islam dan hukum umum (p. 4).
- Lailatis Syarifah, Lc., MA, Hilman Fauzi, S.E.I., M.E.S dkk. (2019). Perencanaan Keuangan Syariah. In L. F. Lailatis Syarifah, Kumpulan Kultum Ekonomi Syariah (p. 22). Jakarta: Komite Nasional Keuangan Syariah.
- Mass, Rahman Ambo; . (2015). Buku Fiqih Ekonomi dan Keuangan Syariah. Yogyakarta: TrustMedia Publishing Jl. Cendrawasih No. 3.
- Ratna Anggraini ZR, Nuramalia Hasanah, Adam Zakaria. (2017). Perencanaan Keuangan Syari'ah . Sarwahita, 3-4.
- Segara, T. (2019). Langkah Langkah Perencanaan Keuangan. In T. Segara, Perencanaan Keuangan (P. 25). Jakarta: Asian Development Bank.
- Siti Sahara, D. (2010). Keterampilan Berbahasa Indonesia. In S. S. DKK, Keterampilan Berbahasa Indonesia (p. 17). jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah.
- Wahyuningtyas, E. T. (2022). Perencanaan Keuangan Islam. Perencanaan Keuangan Rumah Tangga Islami , 2.